

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis dari penelitian yang dilakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Strategi Anti *Fraud* bagi Bank Syariah Mandiri menerapkan kebijakan dan mekanisme whistleblowing system, *surprise audit* dan surveillance system sebagai strategi pendeteksian *fraud*, dan adanya surveillance system adalah sebuah tools yang secara otomatis akan menunjukkan tanda-tanda jika telah terjadi anomali dalam transaksi, sistem ini hanya ada di unit audit dan unit risk based.
2. Pelaksanaan surprise audit dalam upaya pendeteksian *fraud* yaitu dilakukan oleh RBC (Regional Business Control) dilakukan minimal satu kali dalam satu tahun. Untuk general audit, dilakukan berdasarkan hasil perhitungan key risk indicator. Untuk unit yang beresiko sangat tinggi, maka akan dilakukan audit tiga kali dalam satu tahun. Sedangkan untuk unit dengan tingkat yang resikonya rendah karena unit kontrolnya sudah berjalan dengan baik, maka audit akan diadakan maksimal tiga tahun sekali. Sebelum kegiatan audit rutin dilakukan, tim audit akan melakukan mapping berdasarkan hasil perhitungan key risk indicator.
3. Pengaruh penerapan metode *surprise audit* pada bank syariah mandiri membuat pelaku semakin waspada dan jumlah pelanggaran pun akan semakin berkurang. Dengan demikian dengan adanya metode surprise audit ini dapat menekan angka temuan hasil audit (pelanggaran), dan membuat efek jera bagi pelaku sesuai tujuan adanya *surprise audit*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Strategi pendeteksian *fraud* yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri agar dapat juga dilakukan oleh bank-bank syariah lainnya untuk mencegah adanya kasus *fraud* di bank syariah di Indonesia supaya meningkatkan minat dan kepercayaan

masyarakat sebagai lembaga keuangan yang diminati oleh masyarakat seluruh Indonesia.

2. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya khususnya tentang pendeteksian *fraud* . Penelitian selanjutnya dapat melakukan tolak ukur untuk melakukan penelitian yang sama namun dengan studi kasus yang berbeda.
3. Bagi pihak Akademik dapat menjadikan temuan dan penelitian sebagai referensi dan sumberkeilmuan bagi Mahasiswa-Mahasiswi UIN-SU khususnya program studi Perbankan Syariah.

